**KHITAN ADAT DAN KHITAN MEDIS DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA PURE KECAMATAN WAKORUMBA SELATAN KABUPATEN MUNA)**



**Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah**

**Oleh**

**HASRUDDIN**

**0902010101005**

**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**SULTAN QAIMUDDIN**

**KENDARI**

**2013**

**KATA PENGANTAR**



Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan propsal ini dengan judul “***Khitan Adat dan Khitan Medis ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Pure Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna).*** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sesosok “Nabi Reformis” yang mampu mengubah dan menggugah tatanan peradaban umat manusia dari zaman amoral menjadi zaman bermoral, dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang ilmiah, serta dari zaman primitif kezaman yang edukatif.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Berangkat dari sebuah kekurangan dan dan kelemahan penulis mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Melalui kesempatan ini secara khusus, dengan hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang tak terdefenisikan kepada Ayahanda **La sahuuna** dan Ibunda **Wa husuna, “My First Profesor”** yang telah memberikan ILMU dan CINTA dengan tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat memaknai hidup ini dengan baik dan benar, menyelesaikan kuliah hingga penulisan skripsi ini dengan baik. Adik-adikku yang tercinta (laode muhammad erwin dan aulia serli) “ Kalian adalah inspirasiku, harapan orang tua, keluarga, bangsa negara serta agama”. Segenap keluargaku yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan melimpahkan rahmatnya kepada kita semua ”Amin”.

Berbagai kesulitan dan hambatan penulis temui dalam penyusunan skripsi, namun atas rahmat Allah SWT, tekad dan kemauan yang keras terutama adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat sarjana S-1. Oleh karena itu, dengan segala kerandahan hati penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Bapak** **Dr. kamaruddin, S.Ag, M.H** selaku pembimbing I dan **Ibu Sitti Syakirah Abu Nawas M.Th.I** selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan hingga penyelesaian laporan hasil penelitian ini.

Ucapan terima kasih pula penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bapak Dr. H. Nur Alim, M.Pd, selaku Ketua STAIN Sultan Qaimuddin Kendari
2. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Ag, MH selaku Ketua Jurusan Syariah
3. Bapak Asrianto Zainal, SH, MH, selaku Ketua Prodi Ahwalu Syakhsiyyah
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Ag, MH, Bapak Drs. H. Rusdin Muhalling M.EI, Ibu Dr. Hj. Ummi Kalsum, M.Ag, ibu Sitti Syakirah Abu Nawas M.Th.I, dan bapak Wahyudin Maguni SE, M.Si selaku Dewan penguji yang telah memberikan ide dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Jurusan Syariah serta Seluruh Staf di Lingkungan Jurusan Syariah, atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan selama penulis menuntut ilmu pengetahuan di bangku kuliah.
6. Ibu Raehang, M.Pd.I, selaku Kepala Perpustakaan STAIN Kendari yang telah menyediakan fasilitas untuk studi kepustakaan.
7. Keluarga Besar: Bunda Dhubo, Agus, Fitri, Usman, Riman, Darsia, Darmina S.Com
8. Keluarga dekat penulis” My Uncle/Aunt.
9. Kolegaku AS”09: (Aris Nur Qadar Ar-Razak, Abd. Khawiyu, Irwan, Supra, Ld Asbar, Majid, Adly, Amran, Anda, Irfan, Aji, Reno, Pira, Ishak), MU”09: (Tiny, Ija, Martin, Nasrudin, Saiful, Sutarman, Ika, Mira), EI”09: (Waluyo, Nasrah, Irma)
10. Rekan-rekan seluruh mahasiswa angkatan 07, 08, 09, 10, 11,12 dan 13

Semoga pihak yang telah membantu penulisan hasil penelitian ini mendapatkan lindungan dan keberkahan hidup di dunia dan di akhirat kelak ”Amin”.

Kendari, 3 Juli 2013

Penyusun

Hasruddin

09020101005

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

PENGESAHAN SKRIPSI iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Defenisi Operasional 5
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

**BAB II KEPUSTAKAAN**

1. Penelitian Relevan 7
2. Pengertian Khitan Adat dan Khitan Medis 8
3. Dasar Hukum Khitan 11
4. Sejarah Khitan 15
5. Manfaat Khitan Adat dan khitan Medis 18
6. Khitan dalam Tinjauan Islam 27

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Jenis Penelitan 33
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
3. Sumber Data 34
4. Metode Pengumpulan Data 34
5. Metode pengolahan Data 35
6. Pengecekan Keabsahan Data 36

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1. Gambaran Umum Desa Pure 37
2. Hubungan Khitan dengan Kesehatan 46
3. Tinjauan Hukum Ilsam terhadap Tatacara Pelaksanaan Khitan

 Adat dan Khitan Medis 48

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 65
2. Saran 65

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

Hasruddin, NIM. 09020101005, *“Khitan Adat Dan Khitan Medis Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Pure Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna)”* Program Studi Ahwalu Syakhsiyyah **(dibimbing oleh : Dr. Kamaruddin S.Ag, MH dan Sitti Syakirah Abu Nawas M.Th.I)**

Penelitian ini berjudul “Khitan Adat dan Khitan Medis di Tinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Pure Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan khitan dan kesehatan, dan bagaimana tatacara pelaksanaan khitan adat dan khitan medis ditinjau dari hukum islam.

Tujuannya yaitu : *Pertama* untuk mengetahui hubungan khitan dengan kesehatan. *Kedua*, untuk mengetahui perbedaan khitan adat dan khitan medis, *Ketiga*, untuk mengetahui tatacara pelaksanaan khitan adat dan khitan medis ditinjau dari hukum islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tekhnik analisis deskriptif. Peneliti memberikan gambaran realitas dilapangan secara objektif dan sistematis tentang tatacara pelaksanaan khitan adat dan khitan medis serta hubungan khitan dengan kesehatan. Metode yang digunakan dalam pengumpualan data adalah observasi dan wawancara. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang melakukan khitan adat dan khitan medis dan teknik pengambilan sampel yaitu *snowball sampling* sesuai dengan data relavan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : *Pertama,* hubungan khitan dengan kesehatan adalah membuat organ khitan lebih bersih dan tidak dapat diserang penyakit yang datang melalui organ khitan. *Kedua*, pelaksanaan khitan adat adalah mengiris kulit khitan dan khitan medis adalah membuka kulit khitan, ditinjau dari hukum islam adalah keduanya memiliki nilai yang sama, bedanya terletak pada tatacara pelaksanaanya.